

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua SMA penyelenggara SMA Terbuka berbasis *life skills* di Jawa Barat, meliputi: SMA Swasta Puspa Mekar, dan SMA Negeri 1 Leuwiliang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Agustus 2023 atau selama 11 (sebelas) bulan mengingat tingkat kesukaran dan kompleksitas data yang diperlukan dengan perincian masa persiapan 4 (tiga) bulan masa penelitian dan pengambilan data selama 4 (empat) bulan dan masa pengolahan serta analisis data selama 3 (tiga) bulan. Rincian jadwal penelitian seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Ringkasan Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN /2022			BULAN / 2023									
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Persiapan Penelitian													
2	Studi Pendahuluan													
3	Konsultasi Usulan Penelitian dan Penulisan													
4	Seminar Proposal Penelitian													
5	Perbaikan Proposal Penelitian													
6	Pengajuan Ijin Penelitian													
7	Penelitian Lapangan													
8	Pengolahan Data dan Penyusunan Disertasi													

B. Pendekatan, Metode dan Desain Model Penelitian

1. Pendekatan Penelitain

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiono, (2008) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bersifat naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) dengan peneliti sebagai instrument kunci dan data yang terkumpul berupa kata kata atau narasi. Adapun tujuannya adalah: untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada dan menemukan teori dari kondisi permasalahan yang khas yang terjadi di lapangan.

Peneliti berharap dengan menggunakan pendekatan metode ini bisa mempresentasikan topik topik penelitian dalam perspektif peneliti dan mampu mengungkap kedalaman makna dari topic penelitian yang dikaji secara terperinci melalui metode penelitian evaluative. Penelitian ini akan dilakukan melalui investigasi fenomena secara empiris dalam konteks kehidupan aslinya secara langsung, dan mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan pleksibel sehingga bisa diperoleh pemahaman atas fenomena yang terjadi dari sisi partisipan.

Dengan pendekatan kualitatif data akan diperoleh berdasarkan hasil observasi, hasil interview, hasil pemotretan, analisa dokumen dan catatan-catatan lapangan yang kemudian. Data yang didapat kemudian susun dan dianalisa untuk memperkuat dan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan dan menemukan pola atas dasar data aslinya. Hasil analisa data berupa deskripsi atau pemaparan mengenai kondisi riil yang diteliti yang kemudian disajikan dalam bentuk uraian narasi.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif evaluatif dengan model penelitian *CIPP* yang dikembangkan oleh Stufflebeam (*Context, input, process, product dan Outcome*). Keempat dimensi evaluasi itulah yang menjadi komponen evaluasi *CIPP* dalam penelitian ini. Model evaluasi *CIPP* ini digunakan karena lebih komprehensif, lengkap dan efektif. Model ini lebih komprehensif dan lengkap karena objek evaluasi tidak hanya pada hasil semata tetapi juga mencakup konteks, masukan, hasil serta peranan dan kemanfaatannya dimasyarakat. Metode evaluasi *CIPP* ini menurut Stufflebeam adalah untuk memperbaiki bukan untuk membuktikan kebenaran atau kesalahan dari sebuah program (Arikunto & Safruddin, 2018).

Evaluasi pada komponen konteks adalah kegiatan mengukur kebutuhan awal suatu program serta berbagai permasalahannya dan peluang dalam pemecahannya. Berdasarkan hal ini program SMA Terbuka berbasis *life skills* memiliki komponen konteks yang terdiri dari aspek: kebijakan dasar hukum program, visi misi, latar belakang, tujuan dan sasaran program

Evaluasi pada komponen input mengidentifikasi pada masalah terkait sumber daya dan daya dukung lainnya yang dimiliki oleh lembaga. Dalam program SMA Terbuka berbasis *life skills* komponen input terdiri atas kurikulum, sumber daya manusia (peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan), sarana prasarana baik yang di sekolah induk maupun di tempat kegiatan belajar (TKB), pembiayaan dan kerjasama atau MoU dengan dunia bisnis dan industri (DUDI).

Evaluasi komponen proses akan melihat secara langsung implementasi dari program SMA terbuka berbasis *life skills* secara langsung dilapangan. Komponen proses dalam penelitian evaluasi Program SMA Terbuka berbasis *life skills* meliputi: perencanaan dan sosialisasi, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi.

Evaluasi komponen produk berfungsi mengukur, menafsirkan dan menilai pencapaian pelaksanaan suatu program. Dalam evaluasi program SMA Terbuka Berbasis *life skills* evaluasi produk ini ditujukan untuk mengukur atau menilai

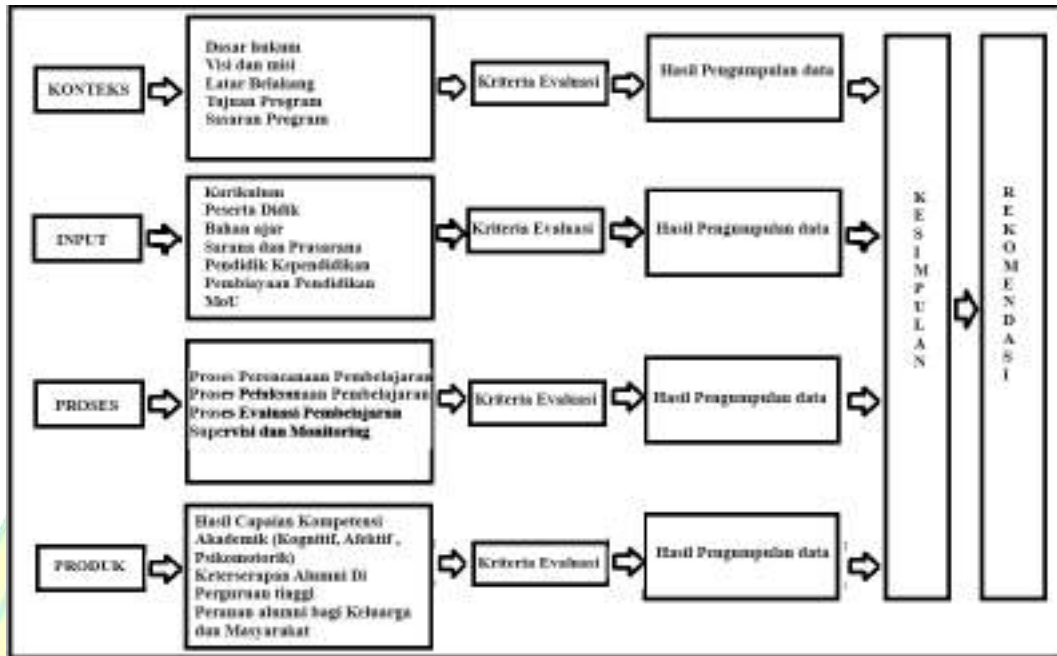
kuantitas dan kualitas lulusan dibandingkan dengan target yang sudah ditentukan, keterampilan atau kecakapan hidup yang sudah dimiliki serta tingkat kemandirian secara ekonomi.

Tabel 3.2 Komponen Evaluasi Implementasi Program SMA Terbuka Berbasis *Life Skills* di Jawa Barat

Konteks	Input	Proses	Produk
1. Dasar hukum	1. Kurikulum	1. perencanaan pembelajaran	1. Hasil capaian program
2. Visi Misi,	2. Peserta didik	2. pelaksanaan pembelajaran	berupa kualitas dan kuantitas lulusan
3. Latar Belakang	3. Bahan Ajar	3. evaluasi pembelajaran	2. Peranan lulusan bagi keluarga dan masyarakat
4. Tujuan program	4. Sarana dan prasarana	4. monitoring dan supervisi	
5. Sasaran program	5. Tenaga pendidik dan kependidikan		
	6. Anggaran		
	7. Kerja sama dengan dunia usaha dan industri		

3. Desain Penelitian

Dari sekian banyak model evaluasi, peneliti memutuskan untuk menggunakan evaluasi model *CIPP* (*context, input, process dan product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam, hal ini didasarkan pada kajian bahwa model evaluasi ini lebih komprehensif dan menyeluruh bukan hanya hasil tetapi menyangkut proses dan kontkes awal sebuah program dilakukan. Di bawah ini adalah gambaran desain penelitian evaluasi model *CIPP* pada Program Sekolah Terbuka berbasis *life Skills*:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Evaluasi Model CIPP

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu penelitian yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Oleh karena itu peneliti harus benar benar mempersiapkan diri sebelum melakukan penelitian dan sering kali peneliti pun harus melakukan validasi atau menguji dirinya sendiri terkait seberapa jauh pemahaman dan kesiapan peneliti kualitatif dalam melakukan penelitian tersebut dilapangan. Validasi peneliti kualitatif sebagai instrument penelitian meliputi: pemahaman metode kualitatif, kesiapan memasuki objek penelitian dan penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti (Sugiono, 2008)

Sebagai *human instrument*, peneliti kualitatif berperan dalam menentukan focus penelitian, menentukan informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan menyimpulkan temuannya. (Mertha, 2020)

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian Evaluasi program SMA Terbuka berbasis *life skills* di Jawa Barat, diperlukan beberapa sumber data, dan untuk menghimpun data tersebut dilakukan melalui wawancara, observasi dan mempelajari dokumen dokumen. Oleh karena itu perlu disusun instrumen penelitian dengan kisi kisi sebagai berikut, kisi kisi instrumen penelitian,

merupakan komponen dan subkomponen dan kriteria yang dievaluasi. Kisi kisi instrumen digunakan sebagai pedoman dalam mengumpulkan data melalui teknik pengumpulan data (wawancara, observasi dan study dokumen). Kisi kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Komponen Evaluasi	Sub Komponen	Teknik Pengumpulan Data
1	Konteks	a. Dasar Hukum	Wawancara dan studi dokumen
		b. Visi dan misi	Wawancara dan studi dokumen
		c. Latar belakang	Wawancara dan studi dokumen
		d. Tujuan pelaksanaan program	Wawancara dan studi dokumen
		e. Sasaran program	Wawancara dan studi dokumen
2	Input	a. Kurikulum	Wawancara dan studi dokumen
		b. peserta didik	Wawancara dan studi dokumen
		c. bahan ajar	Wawancara, studi dokumentasi
		d. sarana prasarana	Wawancara, observasi dan studi dokumen
		e. tenaga pendidik (guru Kunjung dan guru pamong)	Wawancara dan studi dokumen
		f. Tenaga kependidikan	Wawancara dan studi dokumen
		g. Pembiayaan pendidikan	Wawancara dan studi dokumen
		h. Kerjasama / MoU dengan lembaga lain	Wawancara dan studi dokumen
3	Proses	a. Proses perencanaan pembelajaran	Wawancara dan studi dokumen
		b. Proses pelaksanaan pembelajaran	Wawancara dan observasi
		c. Evaluasi pembelajaran	Wawancara, observasi dan studi dokumen
		d. Supervisi dan monitoring	Wawancara dan studi dokumen
4	Produk	Hasil capaian program pendidikan berbasis <i>life skills</i> , baik kognitif, afektif dan psikomotorik	Wawancara dan studi dokumen

No.	Komponen Evaluasi	Sub Komponen	Teknik Pengumpulan Data
		Peranan alumni bagi keluarga, sekolah dan masyarakat	Wawancara dan studi dokumen

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data penelitian. sesuai dengan karakternya. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan *natural setting* (kondisi alamiah) yang disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian serta sifat objek yang diteliti karena bersifat terbuka dan luwes. Banyak metode dapat digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan terhadap objek menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti, menganalisa serta mencatat temuan temuannya. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan secara terbuka dan berpartisipasi, yaitu observasi yang menempatkan fungsi pengamat secara terbuka, terlibat langsung dan diketahui oleh subjek yang secara sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi (Mertha, 2020). Menurut (Moleong, 2016), dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data berdasarkan teknik observasi atau pengamatan merupakan teknik yang paling banyak digunakan hal ini disebabkan oleh:

1. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung, pengamatan secara langsung merupakan alat yang sangat terpercaya dalam mengetes suatu kebenaran
2. Teknik pengamatan juga memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
3. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang diperoleh dari data.
4. Sering terjadi keraguan pada peneliti terkait data yang dihasilkan dari wawancara karena pertanyaan yang bias karena jarak antara peneliti dengan informan ataupun karena reaksi peneliti yang suatu saat emosional. Sehingga solusi terbaiknya adalah dengan pengamatan.
5. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi situasi yang rumit
6. Teknik pengamatan dapat menjadi solusi dalam pengambilan data dimana komunikasi sudah sulit dilaksanakan.

Sebelum melakukan observasi, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman observasi dengan merujuk pada pertanyaan pertanyaan penelitian. Observasi dilakukan beberapa kali dengan mencatat dan mendokumentasikan berbagai macam kegiatan yang dianggap penting. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data sarana prasarana baik di sekolah induk maupun di tempat – tempat kegiatan belajar (TKB) yang dimiliki sekolah tersebut, pelaksanaan program, hasil program, pengawasan, pembiayaan, proses KBM supervise dan lain lain.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada sumber data (*informan*), Dengan kemajuan teknologi, kini wawancara dapat dilakukan lewat telepon maupun *video call*. Moleong, (2016) menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan

terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Lincoln dan Guba (1985) dalam Moleong, (2016), menyebutkan maksud dan tujuan wawancara adalah: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain lain; menverifikasi atau membuktikan informasi yang sudah didapat; memperluas informasi guna melengkapi informasi yang ada. Terdapat beberapa jenis wawancara diantaranya:

- 1). Wawancara terstruktur (*structured interview*) yaitu wawancara yang dilakukan secara terencana berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.
- 2). Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*), yaitu wawancara yang dilakukan dengan tidak mengacu pada daftar pertanyaan yang sudah dibuat. Peneliti menggali informasi yang lebih mendalam kepada informan tanpa berpedoman pada daftar pertanyaan.
- 3). Wawancara semi terstruktur (Semistructure interview), jenis wawancara ini termasuk kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur, tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka dimana informan diminta ide idenya dan pendapatnya (Sugiono, 2008). Jika pengumpulan data sudah selesai maka langkah selanjutnya adalah merapikan, menyeleksi, mengelompokkan, menyajikan dan menginterpretasikan nya sesuai dengan sifat datanya.

Dalam penelitian ini informan atau sumber data yang dijadikan sebagai objek wawancara terdiri atas

- 1) Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1 Provinsi Jawa Barat, Dr. Abur Mustikawanto, M.Ed.
- 2) Pengawas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat: Dina Khoirunnisa, S.Pd, M.Si dan Ee, Darmawan S.Pd, M.Si
- 3) SMA Terbuka Puspa Mekar
 - a) Kepala Sekolah, Iis Nurita, S.Ag, S.E, S.Pd
 - b) Waka Kurikulum, Adi Wiharja, S.Pd
 - c) Waka Kesiswaan, Choeril Radinal M, S.Pd
 - d) Kepala sarana, Uwes, S.Pd
 - e) Kepala Tata Usaha, Maria, S.Pd
 - f) Bendahara, Doni Rahman A.Md
 - g) Guru kunjung 1(Matematika), Asmalasari, S.Pd

- h) Guru kunjung 2 (Geografi, biologi), Aulia Dwi Rahmawati, S.Pd
- i) Guru Kunjung 3 (BK, PKN), Erna Wijayanti, S.Pd
- j) Guru Kunjung 4 (Kewirausahaan, Life skills), Iis Nurita
- k) Guru Pamong 1 Usmareni
- l) Guru Pamong 2 Widya Rahman
- m) Guru Pamong 3 Neng Puspita sari
- n) Peserta didik 1.
- o) Peserta didik 2.
- p) Peserta didik 3.
- q) Wali murid dan komite sekolah, Nur Hayatun
- 4) SMA Terbuka Negeri 1 Leuwiliang,
 - a) Kepala Sekolah, H.Taopik, S.Pd, M.PdI
 - b) Waka Kurikulum, Sopan gunadi, M.Pd
 - c) Waka Kesiswaan, Ir, Nana M.Pd
 - d) Kepala sarana, Hilman Iriana Semitra, M.M
 - e) Kepala Tata Usaha, Suwanta, S.Pd, MM

3. Analisa Dokumen

Pengumpulan data melalui analisis dokumen digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dengan analisis dokumen ini diharapkan data yang diperlukan menjadi benar benar valid. Selain itu dengan menganalisis dokumen peneliti dapat mengetahui pelaksanaan Program SMA Terbuka berbasis *life skills* di Kabupaten Bogor Jawa Barat yang selama ini dilaksanakan. Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa catatan tertulis, rekaman, gambar atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan Program SMA terbuka di Kabupaten Bogor Jawa Barat yang berbaikan *life skills* dan kewirausahaan, khususnya di SMA Puspa Mekar dan SMAN 1 Leuwiliang.

4. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada

(Observasi, wawancara dan kajian dokumen). Pada langkah ini peneliti sekaligus menguji kredibilitas dan validitas data. Dengan kata lain triangulasi adalah metode untuk memeriksa validitas data atau informasi yang didapat peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan jalan mereduksi berbagai bias yang ada pada waktu proses penghimpunan dan analisa data. Menurut Patton (2002), dalam penelitian kualitative, triangulasi terdiri dari empat jenis yang dapat diuraikan sebagai berikut:

“Four kinds of triangulation can contribute to verification and validation of qualitative analysis:

“a.Methods triangulation: Checking out the consistency of findings generated by different data collection methods. b.Triangulation of sources: Checking out the consistency of different data sources within the same method. c.Analyst triangulation: Using multiple analysts to review findings. d.Theory/perspective triangulation: Using multiple perspectives or theories to interpret the data”

Masing-masing jenis triangulasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Triangulasi metode (*method triangulation*)

Metode ini dilakukan dengan jalan memeriksa data dari sumber yang sama melalui teknik yang berbeda, atau dengan kata lain membandingkan data atau informasi yang sama melalui teknik atau cara yang berbeda. Untuk mendapatkan validitas serta gambaran yang utuh dari satu informasi atau data, peneliti dapat menggunakan tiga metode sekaligus, yaitu observasi, wawancara, ataupun dokumen. Melalui berbagai pandangan atau perspektif ini, maka akan menghasilkan penelitian yang mendekati kebenaran. Triangulasi ini diperlukan apabila terdapat sumber data yang masih diragukan.

b. Triangulasi sumber (*triangulation of sources*)

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara *cross check* atau pemeriksaan silang kepada beberapa sumber data terhadap satu informasi atau data. Sumber data tersebut dapat berupa beberapa informan dalam wawancara, beberapa data tertulis atau dokumentasi, hasil dari beberapa observasi, atau kombinasi antara kedua atau ketiga teknik pengumpulan data tersebut. Masing-masing teknik akan menghasilkan bukti data yang tidak sama, sehingga akan memberi perspektif yang berbeda pula terhadap fenomena yang sedang diteliti.

c. Triangulasi peneliti (*analyst triangulation*)

Triangulasi peneliti dilakukan apabila penelitian dilakukan oleh beberapa peneliti atau kelompok. Teknik ini dilakukan dengan cara menggunakan beberapa peneliti untuk menghimpun dan menganalisis data dengan berbagai metode, baik observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Teknik ini akan menambah khasanah pengetahuan terhadap data atau informasi subyek yang sedang diteliti. Syarat dari teknik ini adalah bahwa peneliti atau orang yang ditugaskan harus memiliki kompetensi, pengetahuan, serta pengalaman baik dalam bidang penelitian maupun permasalahan yang sedang diteliti. Syarat lainnya adalah para peneliti tersebut harus netral atau tidak memiliki kepentingan atau *conflict of interest* dalam program yang sedang diteliti.

d. Triangulasi teori (*theory/perspective triangulation*)

Triangulasi teori dilakukan untuk menafsir satu atau seperangkat data dengan menggunakan berbagai teori atau perspektif. Peneliti diharapkan tidak hanya menerapkan satu teori saja dalam mengkaji permasalahan, sangatlah perlu menerapkan berbagai teori atau *multiple-theory* untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Triangulasi teori ini mampu meningkatkan kedalaman pemahaman terhadap program atau permasalahan yang sedang diteliti dengan syarat bahwa peneliti mampu menggali pengetahuan teoritis secara mendalam tentang hasil analisa data.

Meskipun triangulasi memerlukan waktu, biaya, dan energi yang lebih banyak, namun dalam penelitian kualitatif, metode triangulasi ini berperan sangat signifikan dalam proses penghimpunan dan analisa data. Hal tersebut mengingat bahwa pemahaman yang mendalam (*deep understanding*) terhadap satu fenomena hanya dapat dihasilkan dari data yang kaya serta menggunakan berbagai teknik untuk mendapatkan keabsahan data tersebut.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan rincian komponen-komponen yang akan dievaluasi dengan uraian sebagai berikut:

1. Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian merupakan wawancara yang terstruktur atau structured interview dimana sebelum melaksanakan wawancara, evaluator sudah mempersiapkan instrumen wawancara terlebih dahulu yang disusun secara sistematis dan selengkap mungkin. Dalam pelaksanaannya, wawancara ditujukan kepada responden yang berbeda (dalam lingkup kegiatan yang sama) dengan pertanyaan yang sama dan peneliti merekam atau mencatat percakapannya. Dengan menerapkan wawancara terstruktur ini, peneliti memberi pertanyaan kepada responden berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dalam instrumen wawancara. Wawancara dilakukan dengan langsung mewawancarai para narasumber atau responden yang sudah ditentukan di atas, yang terdiri dari: 1) Kepala Cabang Dinas Pendidikan Jawa barat wilayah 1, Dr. Abur Mustikawanto M.Ed 2) Pengawas Pembina SMA Terbuka Negeri Leuwiliang Dina Choirunnisa S.Pd, M.Si, Pengawas Pembina SMA Puspa Mekar Ee Darmawan, S.Pd, M.Si, 3) SMA Negeri 1 Leuwiliang dan SMA Swasta Puspa Mekar Citeureup yang meliputi: Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Sarana, Bendahara Sekolah, Guru Kunjung, Guru pamong, staf, siswa, Wali murid dan masyarakat sekitar. Adapun kisi-kisi wawancara secara keseluruhan diuraikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Wawancara

Komponen CIPP / Sub Komponen	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi (Indikator Keberhasilan)	Sumber Data	Pertanyaan
1. Komponen Konteks (Context)				
a. Dasar Hukum	1) Dasar perumusan program dari aspek legalitas	Terdapat dasar hukum pelaksanaan program SMA Terbuka berbasis <i>life skills</i> (berupa aturan, ketetapan, atau lainnya)	Responden: (1) Disdik Wil I (2) Pengawas Pembina (3) Kepala Sekolah (4) Waka Kurikulum	(a) Apakah ada dasar hukum secara tertulis diadakannya program? (b) Apabila ada, apakah dasar hukum tersebut masih valid?
	2) Implementasi dasar hukum	Dasar hukum yang ada dijabarkan, berupa Surat Keputusan, Petunjuk Pelaksanaan Teknis, atau dalam bentuk lainnya.	Responden: (1) Disdik Wil I (2) Pengawas Pembina (3) Kepala Sekolah (4) Waka Kurikulum	(a) Apakah dasar hukum yang ada sudah dijabarkan kedalam peraturan operasional atau teknis? (b) Apakah dasar hukum disosialisasikan dengan baik? (c) Bagaimana tanggapan stakeholder terhadap dasar hukum tersebut?
	3) Proses penyusunan dokumen program	Dokumen program disusun berdasarkan dasar hukum dan melibatkan unsur dinas pendidikan dan dunia usaha	Responden: (1) Disdik Wil I (2) Pengawas Pembina (3) Kepala Sekolah (4) Waka Kurikulum	(a). Apakah dokumen program disusun berdasarkan dasar hukum? (b) Apakah penyusunan dasar hukum melibatkan unsur dinas pendidikan dan pengusaha?
	1) Rumusan visi dan misi	Terdapat rumusan visi dan misi secara tertulis yang	Responden: (1) Kepala Sekolah	(a) Apakah visi dan misi sudah tertulis sesuai dengan kebutuhan program?

Komponen CIPP / Sub Komponen	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi (Indikator Keberhasilan)	Sumber Data	Pertanyaan
b. Visi dan Misi		menjadi arah program sekolah terbuka berbasis <i>life skills</i> .	(2) Waka Kurikulum (3) Guru (4) siswa	(b) Bagaimana penjabaran visi dan misi ke dalam kegiatan program? (c) Apakah rumusan visi dan misi mengalami perubahan dalam lima dan sepuluh tahun terakhir?
	2) Sosialisasi visi dan misi	Visi dan misi telah disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika dan stakeholder melalui berbagai media	Responden: (1) Kepala Sekolah (2) Waka Kurikulum (3) Guru (4) siswa	(a) Apakah visi dan misi sudah tersosialisasikan melalui berbagai media, baik melalui media cetak maupun elektronik? (b) Apakah tanggapan atau respon dari staf, siswa, maupun stakeholder tentang rumusan visi dan misi positif atau baik?
c. Latar Belakang	Urgensi penyusunan program.	Terdapat dokumen yang melatarbelakangi atau urgensi dilaksanakannya program sma terbuka berbasis <i>life skills</i> .	Responden: (1) Kepala Sekolah (2) Waka Kurikulum (3) Guru (4) siswa	(a) Apakah ada dokumen yang melatarbelakangi dilaksanakannya program SMA Terbuka berbasis <i>life skills</i> ? (b) Apakah latar belakang dijabarkan dalam kegiatan pelaksanaan program?
d. Tujuan Program	Dasar perumusan tujuan program berdasarkan analisa kebutuhan, permasalahan dan	a) Terdapat rumusan tujuan program berdasarkan kebutuhan.	Responden: (1) Kepala Sekolah (2) Waka Kurikulum (3) Guru (4) siswa	(a) Apakah rumusan tujuan program didasarkan pada analisis kebutuhan? (b) Apakah tujuan program berdasarkan kebutuhan sudah dijabarkan dan diimplementasikan dalam kegiatan

Komponen CIPP / Sub Komponen	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi (Indikator Keberhasilan)	Sumber Data	Pertanyaan
	pengembangan program	b) Tujuan program dijabarkan dengan jelas dan rinci sesuai dengan visi dan misi.		operasional program sesuai dengan misi?
e. Sasaran Program	Rumusan sasaran program	a) Terdapat rumusan sasaran program secara tertulis sesuai dengan tujuan program. b) Sasaran program dijabarkan dengan jelas dan rinci ke dalam kegiatan program.	Responden: (1) Kepala Sekolah (2) Waka Kurikulum (3) Guru (3) siswa	(a) Apakah rumusan sasaran program didasarkan pada pengembangan program? (b) Apakah sasaran program berdasarkan pengembangan program sudah dijabarkan dan diimplementasikan dalam kegiatan operasional program sesuai dengan misi?
2. Komponen Masukan (Input)				
a. Kurikulum	1) Kesiapan kurikulum	a) Terdapat kurikulum program yang masih valid. b) Terdapat kurikulum program yang disusun dengan lengkap. c) Kurikulum sesuai dengan tujuan program pendidikan berbasis <i>life skills</i> .	Responden: (1) KCD Wilayah 1 (2) Pengawas pembina (3) Kepala Sekolah (4) Guru bina	(a) Apakah terdapat kurikulum yang masih valid? (b) Apakah kurikulum yang berlaku disusun dengan lengkap? (c) Apakah kurikulum yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan program?
	2) Struktur kurikulum	a) Kurikulum disusun sesuai dengan pedoman penyusunan kurikulum.	Responden: (1) KCD Wilayah 1 (2) Pengawas Pembina	(a) Apakah susunan atau sistematika kurikulum sudah sesuai dengan pedoman atau aturan penyusunan kurikulum yang berlaku?

Komponen CIPP / Sub Komponen	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi (Indikator Keberhasilan)	Sumber Data	Pertanyaan
		b) Struktur kurikulum dijabarkan dengan jelas dan rinci.	(3) Kepala Sekolah (4) Guru bina	(b) Apakah kurikulum yang berlaku dijabarkan dengan jelas dan rinci?
	3) Silabus dan rencana pembelajaran	a) Terdapat rencana pelajaran yang tertuang dalam silabus secara tertulis. b) Silabus sesuai dengan target kebutuhan program dan dijabarkan secara rinci dan jelas. c) Silabus dijabarkan secara rinci dan jelas.	Responden: (1) Pengawas pembina (2) Kepala Sekolah (3) Guru bina (3) Guru pamong	(a) Apakah terdapat rencana pelajaran yang tertuang dalam silabus secara tertulis? (b) Apakah silabus sudah sesuai dengan target kebutuhan program? (c) Apakah silabus sudah dijabarkan secara rinci dan jelas?
	4) Rencana Kalender pendidikan	terdapat kalender pendidikan secara tertulis, sesuai dengan target kebutuhan program, dijabarkan secara jelas kedalam kegiatan pembelajaran dan dapat dioperasionalkan.	Responden: (1) kepala sekolah (2) waka kurikulum (3) guru kunjung (3) guru pamong	(a) Apakah terdapat kalender pendidikan (b) Apakah kalender pendidikan disusun sesuai dengan tujuan program? (c) Apakah kalender pendidikan dijabarkan secara rinci dan jelas?
	5) Rencana Jadwal pekanan	terdapat penyiapan jadwal pekanan pendidikan secara tertulis sesuai dengan target kebutuhan program yang	Responden: (1) kepala sekolah (2) Guru Kunjung (3) Guru Pamong (4) Siswa	(a) Apakah terdapat jadwal belajar pekanan? Apakah kalender pendidikan disusun sesuai dengan tujuan program?

Komponen CIPP / Sub Komponen	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi (Indikator Keberhasilan)	Sumber Data	Pertanyaan
		dijabarkan dan diperasionalkan dalam kegiatan pembelajaran		(c) Apakah jadwalpekanan dijabarkan secara rinci dan jelas?
b. Peserta Didik atau Siswa	Kesiapan peserta didik atau siswa	a) Terdapat ketentuan persyaratan siswa secara tertulis, baik administratif maupun akademis. b) Terdapat target pemenuhan siswa. c) Target pemenuhan kebutuhan siswa terpenuhi sesuai dengan rasio.	Responden: (1) Kepala Sekolah (2) Waka kesiswaan (3) Guru kunjung (4) Guru pamong	(a) Apakah terdapat ketentuan persyaratan siswa secara tertulis, baik administratif maupun akademis? (b) Apakah terdapat target pemenuhan siswa secara tertulis? (c) Apakah target pemenuhan jumlah siswa terpenuhi?
c. Bahan Ajar	Kesiapan bahan ajar	a) Terdapat kesiapan (jumlah) bahan ajar sesuai dengan target kebutuhan program. b) Bahan ajar dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik maupun guru. c) Bahan ajar sesuai dengan tingkat kompetensi siswa. d) Bahan ajar diterima oleh siswa sesuai dengan rasio jumlah siswa.	Responden: (1) kepala sekolah (2) waka kurikulum (3) guru bina (4) Siswa	(a) Apakah terdapat kesiapan (jumlah) bahan ajar sesuai dengan target kebutuhan program? (b) Apakah bahan ajar dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik maupun guru? (c) Apakah bahan ajar sesuai dengan tingkat kompetensi siswa? (d) Apakah siswa menerima bahan ajar sesuai dengan jumlah siswa yang sudah ditetapkan?
d. Sarana dan Prasarana	Kesiapan sarana dan prasaran	a) Terdapat aturan standar pemenuhan sarana dan prasarana secara tertulis.	Responden: (1) kepala sekolah (2) waka sarana	(a) Apakah terdapat aturan standar pemenuhan sarana dan prasarana secara tertulis?

Komponen CIPP / Sub Komponen	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi (Indikator Keberhasilan)	Sumber Data	Pertanyaan
		b) Terdapat fasilitas pendukung belajar yang memadai sesuai dengan standar pemenuhan sarana dan prasarana: (1) Ruang kelas (2) TKB (3) Laboratorium (4) Perpustakaan (5) Tempat ibadah (6) lapang atau Sarana olah raga (7) Aula atau ruang pertemuan (8) Kantin (9) Fasilitas atau sarana lainnya	(3) guru kunjung (4) siswa	(b) Apakah fasilitas ruang kelas sudah memadai sesuai dengan standar? (c) Apakah TKB sudah memadai? Apakah fasilitas laboratorium sudah memadai sesuai dengan standar? (d) Apakah fasilitas perpustakaan sudah memadai sesuai dengan standar? (e) Apakah fasilitas tempat ibadah sudah memadai sesuai dengan standar? (f) Apakah fasilitas lapangan sarana olah raga sudah memadai sesuai dengan standar? (g) Apakah fasilitas aula atau ruang pertemuan sudah memadai sesuai dengan standar? (h) Apakah fasilitas kantin atau koperasi sudah memadai sesuai kebutuhan siswa? (i) Apakah ada ruang khusus kerasi atau produksi atau bengkel untuk melatih keterampilan siswa yang sesuai dengan kebutuhan siswa?

Komponen CIPP / Sub Komponen	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi (Indikator Keberhasilan)	Sumber Data	Pertanyaan
				(j) Apakah masih ada fasilitas lain selain yang sudah disebutkan di atas?
e. Tenaga Pendidik	Kesiapan tenaga pendidik (guru Kunjung dan Guru pamong)	a) Terdapat ketentuan secara tertulis tentang persyaratan (administrasi dan akademis) yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan program. b) Jumlah tenaga pendidik sesuai dengan rasio kebutuhan program. c) Kualitas tenaga pendidik sudah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.	Responden: (1) kepala KCD (2) Pengawas Pembina (3) Kepala Sekolah (4) Guru bina (5) Peserta didik	(a) Apakah terdapat ketentuan secara tertulis tentang persyaratan administrasi tenaga pendidik yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan program? (b) Apakah terdapat ketentuan secara tertulis tentang persyaratan akademis tenaga pendidik yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan program? (c) Apakah jumlah tenaga pendidik sudah sesuai dengan kebutuhan program? (d) Apakah kualitas tenaga pendidik sudah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.
f. Tenaga Kependidikan	Kesiapan tenaga kependidikan	a) Terdapat ketentuan secara tertulis tentang persyaratan (administrasi dan akademis) yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan program.	Responden: (1) Kepala KCD (2) Pengawas Pembina (3) Kepala Sekolah (4) Kepala tata usaha (5) Guru bina	(a) Apakah terdapat ketentuan secara tertulis tentang persyaratan administrasi tenaga kependidikan yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan program? (b) Apakah terdapat ketentuan secara tertulis tentang persyaratan akademis

Komponen CIPP / Sub Komponen	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi (Indikator Keberhasilan)	Sumber Data	Pertanyaan
		b) Jumlah tenaga kependidikan sesuai dengan rasio kebutuhan program. c) Kualitas tenaga kependidikan sudah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.	(6) Peserta didik	tenaga kependidikan yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan program? (c) Apakah jumlah tenaga kependidikan sudah sesuai dengan kebutuhan program? (d) Apakah kualitas tenaga kependidikan sudah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan?
Pembiayaan Pendidikan	Kesiapan Pembiayaan Pendidikan	a). Terdapat sumber anggaran program pendidikan yang memadai sesuai dengan kebutuhan b). Terdapat ketentuan pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel sesuai kebutuhan.	(1) kepala sekolah (2) Bendahara (3) guru kunjung (4) Komite	(a) Apakah terdapat rencana sumber anggaran program? (b) Apakah rencana anggaran program pendidikan memadai sesuai target kebutuhan program? (c) Apakah terdapat ketentuan pengelolaan anggaran secara tertulis? (d) Apakah rencana pengelolaan anggaran transparan dan akuntabel sesuai target kebutuhan program?
	MoU (nota kesepahaman)	Terdapat MoU yang jelas dengan UMKM, dunia usaha dan industri dalam rangka mewadahi dan melatih	(1) kepala sekolah (2) kesiswaan (3) guru (4) siswa	(a). Apakah sekolah memiliki MoU dengan UMKM atau dunia Usaha dan Industri dalam mewadahi dan melatih keterampilan siswa?

Komponen CIPP / Sub Komponen	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi (Indikator Keberhasilan)	Sumber Data	Pertanyaan
		kearifitas dan keterampilan life skills siswa.		
3. Komponen Proses (Process)				
a. Proses Perencanaan pembelajaran	1) Proses penyusunan analisa kebutuhan program	a) Terdapat ketentuan secara tertulis tentang proses penyusunan analisa kebutuhan program b) analisa kebutuhan program melibatkan seluruh stakeholder.	Responden: (1) kepala sekolah (2) Waka Kurikulum (3) guru kunjung	(a) Apakah terdapat ketentuan secara tertulis tentang proses penyusunan analisa kebutuahn program? (b) Apakah analisa melibatkan seluruh stakeholder? (c) Bagaimanakah tanggapan stakeholder terhadap proses dan hasil analisa?
	2) Proses penyusunan atau revisi kurikulum	a) Terdapat ketentuan secara tertulis tentang penyusunan atau revisi kurikulum. b) Proses penyusunan atau revisi kurikulum sesuai dengan ketentuan. c) Penyusunan atau revisi kurikulum melibatkan seluruh stake holder.	Responden: (1) kepala sekolah (2) Waka Kurikulum (3) guru kunjung	(a) Apakah terdapat ketentuan secara tertulis tentang proses penyusunan atau revisi kurikulum? (b) Apakah proses penyusunan atau revisi kurikulum sudah sesuai dengan ketentuan? (c) Apakah proses penyusunan atau revisi kurikulum melibatkan seluruh stake holder?
b. Proses Pelaksanaan pembelajaran	1) Proses pelaksanaan pembelajaran	a) Terdapat ketentuan atau dokumen operasional pelaksanaan program	Responden: (1) kepala sekolah (2) waka Kurikulum	(a) Apakah terdapat ketentuan atau dokumen operasional pelaksanaan program?

Komponen CIPP / Sub Komponen	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi (Indikator Keberhasilan)	Sumber Data	Pertanyaan
		b) Pelaksanaan pembelajaran sesuai jadwal mingguan dan harian yang telah ditetapkan. c) Terdapat rencana pengajaran (<i>lesson plan</i>) yang disusun oleh guru sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. e) Terdapat pelaksanaan test kompetensi akademis, baik formatif dan sumatif.	(3) guru kunjung (4) Siswa	(b) Apakah pelaksanaan pembelajaran sesuai jadwal mingguan dan harian yang telah ditetapkan? (c) Apakah terdapat rencana pengajaran (<i>lesson plan</i>) yang disusun oleh instruktur sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan?
	2) Proses pelaksanaan pembinaan <i>life skills</i> dan kewirausahaan dalam pembelajaran.	a) Terdapat ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan pembinaan <i>life skills</i> dan kewirausahaan. b) Pembinaan <i>life skills</i> dan kewirausahaan dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan program. c) Terdapat penilaian aspek penguasaan <i>life skills</i> dan kewirausahaan	Responden: (1) kepala sekolah (2) waka Kurikulum (3) guru kunjung (4) siswa	(a) Apakah terdapat ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan pembinaan <i>life skills</i> dan kewirausahaan? (b) Apakah pembinaan <i>life skills</i> dan kewirausahaan dilaksanakan secara sistematis dengan target sesuai dengan kebutuhan program? (c) Apakah terdapat penilaian <i>life skills</i> dan kewirausahaan? (d) Apakah penilaian <i>life skills</i> dan kewirausahaan sesuai dengan standar penilaian yang telah ditetapkan?

Komponen CIPP / Sub Komponen	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi (Indikator Keberhasilan)	Sumber Data	Pertanyaan
	3) Proses pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling	a) Terdapat ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling b) Bimbingan dan konseling dilaksanakan secara sistematis dengan target sesuai dengan kebutuhan program.	Responden: (1) kepala sekolah (2) waka Kurikulum (3) guru kunjung (4) siswa	(a) Apakah terdapat ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling? (b) Apakah pelaksanaan bimbingan dan konseling dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan program?
	4) Proses pelaksanaan kegiatan di luar atau ekstra kurikuler	a) Terdapat ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler b) Kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan untuk mendukung tercapainya tujuan program.	Responden: (1) kepala sekolah (2) waka kurikulum (3) guru kunjung (4) siswa	(a) Apakah terdapat ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler (b) Apakah kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan untuk mendukung tercapainya tujuan program? (c) Apakah terdapat penilaian aspek ekstra kurikuler? (d) Apakah penilaian ekstra kurikuler sesuai dengan standar penilaian yang telah ditetapkan?
c. Proses evaluasi pembelajaran	1) evaluasi formatif pembelajaran	a) Terdapat ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan kegiatan evaluasi proses	Responden: (1) kepala sekolah (2) Kurikulum (3) guru	(a) Apakah terdapat ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan kegiatan evaluasi dalam

Komponen CIPP / Sub Komponen	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi (Indikator Keberhasilan)	Sumber Data	Pertanyaan
		<p>pembelajaran (evaluasi formatif)</p> <p>b) Evaluasi formatif dilaksanakan secara sistematis dengan target sesuai dengan kebutuhan program, yang terdiri atas evaluasi harian dan evaluasi bulanan.</p>	(4) siswa	<p>proses pembelajaran (evaluasi formatif)?</p> <p>(b) Apakah evaluasi pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan?</p> <p>(c) Apakah evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan secara sistematis dengan target sesuai dengan kebutuhan program?</p> <p>(d) Apakah hasil evaluasi disampaikan kepada seluruh siswa dan orang tua?</p>
	2) Proses evaluasi sumatif pembelajaran	<p>a) Terdapat ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan evaluasi akhir pembelajaran.</p> <p>b) Evaluasi akhir pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.</p> <p>c) Evaluasi sumatif dilaksanakan secara sistematis dengan target sesuai dengan kebutuhan program</p>	<p>Responden:</p> <p>(1) kepala sekolah</p> <p>(2) Kurikulum</p> <p>(3) guru</p> <p>(4) siswa</p>	<p>(a) Apakah terdapat ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan kegiatan evaluasi sumatif?</p> <p>(b) Apakah evaluasi sumatif program dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan?</p> <p>(c) Apakah evaluasi sumatif dilaksanakan secara sistematis dengan target sesuai dengan kebutuhan program?</p> <p>(d) Apakah hasil evaluasi sumatif dilaporkan atau disampaikan kepada seluruh stakeholder?</p>

Komponen CIPP / Sub Komponen	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi (Indikator Keberhasilan)	Sumber Data	Pertanyaan
d. Supervisi Pembelajaran, Monitoring dan Evaluasi Program	a. supervisi reguler dan insidental	a). Terdapat ketentuan atau dokumen tertulis terkait kegiatan supervisi mengajar dan kegiatan kegiatan yang lainnya. b). Kegiatan supervisi sesuai dengan kriteria supervisi yang sudah ditentukan.	Responden: (1) Kepala KCD (2) Pengawas Pembina (3) Kepala Sekolah (4) Guru bina	(a). Apakah terdapat ketentuan atau dokumen kegiatan supervisi pembelajaran dan kegiatan lainnya baik terjadwal maupun insidental? (b). Apakah kegiatan supervisi sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan? (c). Apakah hasil kegiatan supervisi di tindak lanjuti sebagai bahan masukan dan perbaikan bagi guru yang bersangkutan?
	b. monitoring dan Evaluasi	a). Terdapat pelaksanaan kegiatan Monev sesuai dengan rencana dan target kebutuhan program. b). Kegiatan monitoring sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan	Responden: (1) kepala KCD (2) pengawas pembina (3) Kepala Sekolah (4) guru bina	(a). Apakah terdapat ketentuan atau dokumen kegiatan monitoring pembelajaran dan kegiatan lainnya baik terjadwal maupun insidental? (b). Apakah kegiatan monitoring sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan? (c). Apakah hasil kegiatan monitoring di tindak lanjuti sebagai bahan masukan dan perbaikan bagi guru yang bersangkutan?

4. Komponen Hasil (Product)

Komponen CIPP / Sub Komponen	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi (Indikator Keberhasilan)	Sumber Data	Pertanyaan
a. Hasil Pencapaian Kompetensi Akademis (kognitif)	Dokumen hasil akhir pencapaian akademis siswa (Sertifikat atau Ijazah)	a) Terdapat dokumen tertulis tentang hasil akhir pencapaian akademis berupa sertifikat atau ijazah. b) Hasil pencapaian akademis sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam tujuan program. c) Proses penentuan penilaian akhir akademis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Responden: (1) kepala sekolah (2) Kurikulum (3) guru (4) siswa	(a) Apakah terdapat dokumen tertulis tentang hasil akhir pencapaian akademis berupa sertifikat atau ijazah? (b) Apakah hasil pencapaian akademis sesuai dengan yang telah ditetapkan? (c) Apakah proses penentuan penilaian akhir akademis sesuai dengan ketentuan yang berlaku?
b. Hasil Pencapaian Kompetensi sikap dan perilaku (afektif)	Dokumen hasil akhir pencapaian penilaian sikap dan perilaku (ijazah atau sertifikat)	a) Terdapat dokumen tertulis tentang hasil akhir pencapaian penilaian sikap atau perilaku berupa sertifikat atau ijazah. b) Hasil pencapaian sikap dan perilaku sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam tujuan program. c) Proses penentuan penilaian akhir sikap dan perilaku	Responden: (1) kepala sekolah (2) Kurikulum (3) guru (4) siswa	(a) Apakah terdapat dokumen tertulis tentang hasil akhir pencapaian sikap dan perilaku berupa sertifikat atau ijazah? (b) Apakah hasil pencapaian sikap dan perilaku sesuai dengan yang telah ditetapkan? (c) Apakah proses penentuan penilaian akhir sikap dan perilaku sesuai dengan ketentuan yang berlaku?

Komponen CIPP / Sub Komponen	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi (Indikator Keberhasilan)	Sumber Data	Pertanyaan
		sesuai dengan ketentuan yang berlaku.		
c. Hasil pencapaian kompetensi keterampilan	Dokumen hasil akhir pencapaian penilaian keterampilan (ijazah atau sertifikat)	<p>a) Terdapat dokumen tertulis tentang hasil akhir pencapaian penilaian keterampilan berupa sertifikat atau ijazah.</p> <p>b) Hasil pencapaian keterampilan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam tujuan program.</p> <p>c) Proses penentuan penilaian akhir keterampilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	Responden: (1) kepala sekolah (2) Kurikulum (3) guru (4) siswa	<p>(a) Apakah terdapat dokumen tertulis tentang hasil akhir pencapaian keterampilan berupa sertifikat atau ijazah?</p> <p>(b) Apakah hasil pencapaian keterampilan sesuai dengan yang telah ditetapkan?</p> <p>(c) Apakah proses penentuan penilaian akhir keterampilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku?</p>
d. keterserapan alumni di perguruan tinggi	Dokumen sebaran lulusan yang terserap di perguruan tinggi	a). Terdapat dokumen tertulis tentang sebaran alumni di perguruan tinggi	Responden: (1) kepala sekolah (2) Kurikulum (3) guru (4) siswa	<p>(a). Apakah terdapat dokumen tertulis terkait sebaran alum ini diperguruan tinggi?</p> <p>(b). Berapa jumlah alumni setiap tahunnya yang melanjutkan ke perguruan tinggi?</p>
e. peranan alumni di keluarga dan masyarakat	Dokumen sebaran alumni yang diterima di dunia	a). Terdapat dokumen tertulis tentang sebaran alumni yang diterima di dunia kerja	Responden: (1) kepala sekolah (2) Kurikulum (3) guru	(a). Apakah terdapat dokumen tertulis terkait alumni yang diterima di dunia kerja?

Komponen CIPP / Sub Komponen	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi (Indikator Keberhasilan)	Sumber Data	Pertanyaan
kerja dan berwirausaha	b). Terdapat dokumen sebaran alumni yang berwirausaha	(4) siswa	(b). Berapa jumlah alumni tiap angkatannya yang diterima langsung di dunia kerja? (c). Apakah terdapat dokumen alumni yang berwira usaha? (d) berapa jumlah alumni yang berwirausaha setiap tahunnya? (e) bagaimana tanggapan keluarga terhadap alumni? (f) Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap alumni?	

2. Kisi-kisi Instrumen Observasi atau Pengamatan

Selain digali melalui metode wawancara, penghimpunan data dalam penelitian evaluasi program SMA Terbuka Berbasis *Life skills* ini juga menggunakan observasi atau pengamatan, khususnya dalam aspek evaluasi input, proses, dan hasil. Instrumen observasi ini digunakan untuk mengukur komponen input, terutama aspek kesiapan sumber daya program, komponen proses dan aktivitas program, serta komponen hasil capaian program. Adapun kisi-kisi instrumen observasi atau pengamatan lapangan diuraikan dalam table sebagai berikut:



Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Observasi/Pengamatan

Komponen /Sub Komponen CIPP	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi (Indikator Keberhasilan)	Aspek yang Diobservasi atau Diamati
1. Masukan (input)			
b. Bahan ajar	Kesiapan bahan ajar	a) Terdapat kesiapan (jumlah) bahan ajar sesuai dengan target kebutuhan program. b) Bahan ajar dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik maupun guru. c) Bahan ajar sesuai dengan tingkat kompetensi siswa. d) Bahan ajar diterima oleh siswa sesuai dengan rasio jumlah siswa	a. Kesesuaian bahan ajar b. Kemudahan akses bahan ajar c. Jumlah bahan sesuai dengan jumlah santri
c. Sarana Prasarana	Kesiapan sarana dan prasarana	a) Terdapat aturan standar pemenuhan sarana dan prasarana secara tertulis. b) Terdapat fasilitas pendukung belajar yang memadai sesuai dengan standar pemenuhan sarana dan prasarana: (1) Ruang kelas (2) Tempat kegiatan belajar (TKB) (3) Laboratorium (4) Perpustakaan (5) Tempat ibadah (6) Sarana olah raga (7) Aula atau ruang rapat / pertemuan (8) Kantin (10) Fasilitas atau sarana lainnya	(1). Aturan standar sarana prasarana (2). Ruang Kelas (a) Luas ruangan (b) Kapasitas kelas (c) Pencahayaan (d) Sirkulasi udara (e) Kelengkapan meja/kursi (f) Perangkat audio, video, computer, smart board, CCTV, internet (3). TKB (a). kesesuaian dan luas ruangan (b). Pencahayaan (c). Sirkulasi udara (d). Jumlah meja kursi

Komponen /Sub Komponen CIPP	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi (Indikator Keberhasilan)	Aspek yang Diobservasi atau Diamati
			(4). Laboratorium (a). Kelengkapan alat bahan laboratorium (b). Sirkulasi udara (c). Pencahayaan
			(5). Perpustakaan (a). Koleksi buku memam dai (b). Jumlah buku (c). Sirkulasi udara (d). Pencahayaan. (e). Meja dan tempat duduku
			(6). Tempat ibadah (a). Luas tempat ibadah (b). Sirkulasi udara (c). Pencahayaan (d). Kelengkapan sarana ibadah sound dll
			(7). Sarana olah raga (a). Lapangan olah raga (b). Perlengkapan olahraga
			(8). Aula (a) Daya tampung (b). Sirkulasi udara (c). Pencahayaan (d). Tempat duduk (e). Pengeras suara dll

Komponen /Sub Komponen CIPP	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi (Indikator Keberhasilan)	Aspek yang Diobservasi atau Diamati
			(9). Kantin (a) Ukuran (b). Ragam jajanan (c) Sarana tempat duduk (d). Sarana kebersihan dll (10). Sarana dan fasilitas lainnya. (a). Bengkel (b). Ruag multi media (c) dll
2. Proses			
Proses Pembelajaran	1).Proses pelaksanaan pembelajaran.	a) Terdapat ketentuan atau dokumen operasional pelaksanaan program pembelajaran. b) Pelaksanaan pembelajaran sesuai jadwal mingguan dan harian yang telah ditetapkan. c) Terdapat rencana pengajaran (<i>lesson plan</i>) yang disusun oleh guru sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. e) Terdapat pelaksanaan test kompetensi akademis, baik formatif dan sumatif.	a. Kegiatan pembelajaran b. kegiatan test atau evaluasi
	2).Proses pelaksanaan pembinaan <i>life skills</i> dan kewirausahaan	a) Terdapat ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan pembinaan life skills dan kewirausahaan. b) Pembinaan life skills dan kewirausahaan dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan program.	a. kegiatan pembinaan life skills dan kewirausahaan. b. evaluasi kegiatan pembinaan life skills

Komponen /Sub Komponen CIPP	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi (Indikator Keberhasilan)	Aspek yang Diobservasi atau Diamati
		c) Terdapat penilaian aspek penguasaan life skills dan kewirausahaan	
	3) Proses pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling	a) Terdapat ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling b) Bimbingan dan konseling dilaksanakan secara sistematis dengan target sesuai dengan kebutuhan program.	a. kegiatan konseling
	4) Proses pelaksanaan kegiatan diluar atau ekstra kurikuler yang berkaitan dengan pembinaan life skills	a) Terdapat ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler b) Kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan untuk mendukung tercapainya tujuan program.	a. kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pembinaan life skills dan kewirausahaan
b. Proses evaluasi pembelajaran	1. evaluasi formatif pembelajaran	a) Terdapat ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan kegiatan evaluasi proses pembelajaran (evaluasi formatif) b) Evaluasi formatif dilaksanakan secara sistematis dengan target sesuai dengan kebutuhan program, yang terdiri atas evaluasi harian	a. evaluasi formatif pembelajaran
	2. evaluasi sumatif pembelajaran	a) Terdapat ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan evaluasi akhir pembelajaran. b) Evaluasi akhir pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. c) Evaluasi sumatif dilaksanakan secara sistematis dengan target sesuai dengan kebutuhan program	a). evaluasi sumatif pembelajaran

Komponen /Sub Komponen CIPP	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi (Indikator Keberhasilan)	Aspek yang Diobservasi atau Diamati
d. Supervisi dan monitoring	a. supervisi reguler dan insidental	a). Terdapat ketentuan atau dokumen tertulis terkait kegiatan supervisi mengajar dan kegiatan kegiatan yang lainnya. b). Kegiatan supervisi sesuai dengan kriteria supervisi yang sudah ditentukan.	a. kegiatan supervisi
	b.kegiatan monitoring	a). Terdapat ketentuan atau dokumen tertulis kegiatan monitoring pembelajaran dan kegiatan yang lainnya. b). Kegiatan monitoring sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan	a. kegiatan monitoring

3. Kisi-Kisi Instrumen Study Dokumentasi

Dokumen yang akan dihimpun dalam penelitian ini dapat berupa dokumen tertulis, hasil rekaman, baik audio maupun visual, serta dokumen digital yang ada, baik berupa *website* maupun media sosial lainnya. Data hasil study dokumen digunakan sebagai pelengkap data primer yang dihimpun dari wawancara dan observasi, data yang dihimpun dan dianalisis dari dokumentasi dapat digunakan sebagai data pendukung. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang digunakan untuk menghimpun dan menganalisa data adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kisi-kisi Dokumentasi (Analisis Dokumentasi)

Komponen Evaluasi CIPP	Sub Komponen yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi (Indikator Keberhasilan)	Keterangan
Komponen Konteks (<i>Context</i>)	1. Dasar hukum	Dasar hukum lengkap sesuai dengan tujuan program	<i>Check list</i>
	2. Visi dan misi	Ada kesesuaian antara visi dan misi program dengan implementasi	<i>Check list</i>
	3. Latar Belakang	Ada urgensi atau kebutuhan yang signifikan dilaksanakannya program	<i>Check list</i>
	4. Tujuan Program	Tujuan program dapat dicapai dalam implementasi	<i>Check list</i>
	5. Sasaran Program	Sasaran program dapat dicapai dalam implementasi	<i>Check list</i>
Komponen Masukan (<i>Input</i>)	1. Kurikulum	Kurikulum lengkap dan sesuai dengan tujuan program dan disosialisasikan	<i>Check list</i>
	2. Peserta Didik	Peserta didik memenuhi persyaratan baik administrasi, akademik dan jumlah	<i>Check list</i>
	3. Bahan Ajar	Bahan ajar sesuai dengan target program, mudah diakses, dan sesuai dengan tingkat kompetensi siswa	<i>Check list</i>
	4. Sarana dan Prasarana	Sarana dan prasarana sesuai dengan standar pemenuhan kebutuhan, baik jumlah dan kualitas (kondisi barang)	<i>Check list</i>
	5. Tenaga Pendidik	Tenaga pendidik memenuhi persyaratan, baik administrasi maupun akademis dengan jumlah yang memadai sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan.	<i>Check list</i>
	6. Tenaga Kependidikan	Tenaga kependidikan memenuhi persyaratan, baik administrasi	<i>Check list</i>

Komponen Evaluasi CIPP	Sub Komponen yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi (Indikator Keberhasilan)	Keterangan
		maupun akademis dengan jumlah yang memadai sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan.	
	7. Pembiayaan pendidikan	Pembiayaan pendidikan sesuai dengan tujuan dan perencanaan program	<i>Check list</i>
	8. Mou	Mou sesuai dengan kebutuhan program dan menunjang tujuan program	<i>Check list</i>
Komponen Proses (<i>Process</i>)	1. Proses Perencanaan	Proses perencanaan sesuai dengan aturan, baik kegiatan penyusunan Analisis Kebutuhan, penyusunan kurikulum, rekrutmen siswa, perencanaan dan pengelolaan anggaran, melibatkan stakeholder, dan sesuai dengan tujuan program.	<i>Check list</i>
	2. Proses Pelaksanaan	Proses pelaksanaan program sesuai dengan aturan, terdiri dari kegiatan akademis, melibatkan stakeholder, dan sesuai dengan tujuan program.	<i>Check list</i>
	3. Proses Evaluasi	Proses evaluasi program sesuai dengan aturan, baik evaluasi formatif maupun sumatif, sesuai dengan tujuan program.	<i>Check list</i>
Komponen Hasil (<i>Product</i>)	1. Hasil Pencapaian Akademis	Hasil pencapaian aspek akademis siswa tertulis dalam raport, ijazah atau sertifikat, sesuai dengan tujuan program, proses penilaian akhir sesuai dengan ketentuan.	<i>Check list</i>
	2. Hasil Pencapaian Sikap dan Perilaku	Hasil pencapaian aspek sikap dan perilaku siswa tertulis dalam sertifikat, sesuai dengan tujuan program, proses penilaian akhir sesuai dengan ketentuan.	<i>Check list</i>
	3. Hasil Pencapaian keterampilan / <i>life skills</i> .	Hasil pencapaian aspek keterampilan atau <i>life skills</i> , sesuai dengan tujuan program, proses penilaian akhir sesuai dengan ketentuan.	<i>Check list</i>

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dilakukan secara induktif yaitu dari hal-hal yang bersifat khusus ke yang bersifat umum dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan dan mencari pola atas dasar data aslinya berdasarkan komponen evaluasi *CIPP*. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan konsep yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang menyampaikan bahwa analisis data ditempuh melalui beberapa langkah yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang memuat dua bagian catatan yakni catatan reflektif dan catatan deskriptif. Catatan reflektif ialah catatan yang terdiri dari komentar, pendapat, kesan, dan tafsiran penelitian mengenai temuan yang dijumpai yang merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya. Catatan deskriptif ialah catatan alami, (catatan apa yang di dengar, dilihat, dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialami).

2. Reduksi Data

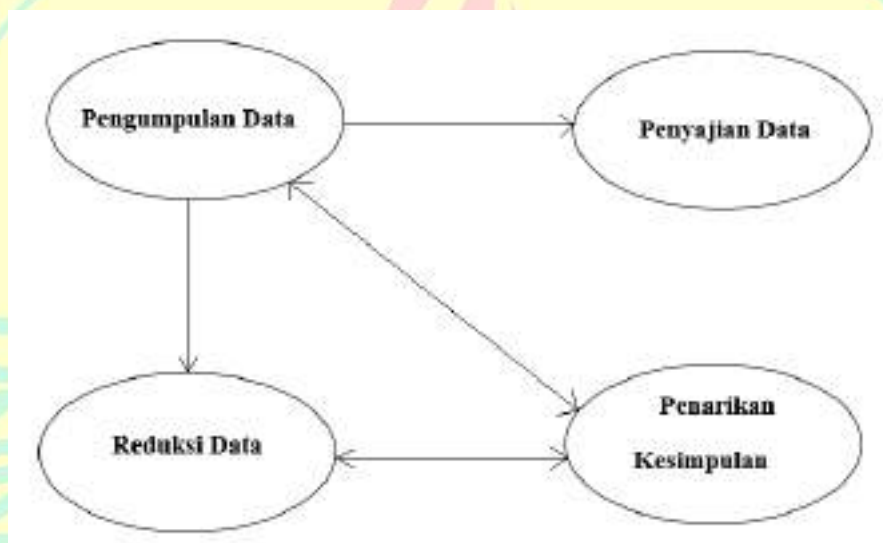
Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Menurut Sugiono, (2008) reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya.

3. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data ini maka kumpulan informasi atau hasil reduksi data disusun untuk memberikan ringkasan atau pendiskripsian kesimpulan, pengambilan tindakan, dan bentuk yang paling sering adalah teks naratif. Namun demikian paparan data dalam penelitian ini sesuai dengan kebutuhan dapat disajikan dalam bentuk grafik, matriks, network dan chart (Sugiono, 2008).

4. Verifikasi Pengambilan Kesimpulan.

Langkah terakhir dari model ini adalah mengambil kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dimuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, sebab kesimpulannya belum pernah ada (Strauss, 1998). Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data di gunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuatlah simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian, menuju ke yang spesifik/rinci.



Gambar 3.2 Analisis Data Berdasarkan Miles & Huberman 1992

Dari gambar terlihat bahwa data yang terkumpul dan telah dilakukan pemilahan atau reduksi berdasarkan kajian pengambilan data, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel bagan atau diagram untuk memudahkan melihat pola pola atau hubungan dari semua data yang didapat. Pada penelitian ini penyajian data dilakuakn untuk setiap komponen dari semua dimensi evaluasi *CIPP*, yaitu data hasil evaluasi konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*) dan hasil atau *output*. Penyajian data digambarkan dalam bentuk tabel yang memuat aspek evaluasi, kriteria evaluasi, temuan evaluasi, penilaian temuan dan hasil keputusan.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dari sebuah penelitian sangat penting artinya karena dengan keabsahan data merupakan salah satu langkah awal kebenaran dari analisis data. Baik dalam penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif, keduanya tidak membedakan pentingnya keabsahan data, hanya peristilahan yang digunakan serta tekniknyanya saja yang berbeda. Uji validitas dan uji reliabilitas dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti ketekunan, pengamatan, metode triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi analisis kasus negatif, kecukupan referensial, pengecekan anggota, acuan rinci dan auditing (Moleong, 2016) pada penelitian ini keshahihan dan keandalan data akan diuji melalui:

1) Pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi

Metode ini digunakan dengan cara mengekspose hasil sementara maupun hasil akhir penelitian yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan beberapa teman atau informan, subyek penelitian dan dosen pembimbing yang membantu peneliti. Diskusi dilakukan untuk mendapat kebenaran hasil dari penelitian. Dengan demikian validitas dari penelitian ini dapat diandalkan.

2) Ketekunan Pengamatan.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat rentan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian pemusatan pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, ketekunan pengamatan akan menghasilkan kedalaman pemahaman terhadap permasalahan.

3) Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu dalam Moleong, (2016) Denzin membedakan untuk macam triangulasi sebagai teknik Pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber metode, penyidikan dan teori. Adapun dalam penelitian ini digunakan triangulasi dengan sumber metode. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan analisis dokumen.